

**RENOVASI FASILITAS MANDI, CUCI DAN WUDUK  
(MCM) BAGI MASYARAKAT DUSUN BANCAH LAWEH  
DESA PASIA LAWEH KECAMATAN PALUPUH  
KABUPATEN AGAM**

---

---

**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

---

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL :	26-3-99
SUMBER / WILAYAH :	H /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	252/K/99 - K, (1)
KLASIFIKASI :	363.72 Ras 8:1



Oleh :

**DRS. ZULFA EFF ULI RAS, DKK.**

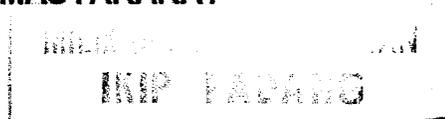
DILAKSANAKAN ATAS BIAYA :  
DANA RUTIN IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1997/1998  
KONTRAK NOMOR : 42/K12.3/PM/1997  
TANGGAL 10 NOPEMBER 1997

---

---

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IKIP PADANG**

**1998**



## RINGKASAN

**Judul** : Renovasi fasilitas Mandi, Cuci dan Wuduk (MCW) Bagi Masyarakat Dusun Bancah Laweh Desa Pasir Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

**Tim Pelaksana** : Proyek ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPM IKIP Padang yang terdiri dari Zulfa Eff Uli Ras (Ketua), Revian Body, Zahrul Armen, M. Husni dan Syafri.

### **Khalayak Sasaran**

Kahalayak sasaran yang dituju dalam proyek ini adalah masyarakat Dusun Bancah Laweh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam, sedangkan khalayak sasaran antara yang dilibatkan terdiri dari kepala desa, kepala dusun, pemuka masyarakat, ninik mamak, pengurus masjid dan para pemuda setempat.

### **Masalah.**

Permasalahan utama yang dicarikan jalan keluarnya melalui kegiatan pengabdian ini ialah belum adanya tempat MCW bagi masyarakat yang layak pakai ditinjau dari segi estetika dan etika sosial yang islami.

### **Program Kegiatan.**

Kegiatan ini terdiri dari pekerjaan fisik dan penjelasan tentang fungsi pentingnya fasilitas MCW yang layak pakai pada sebuah tempat ibadah.

### **Saran-Saran.**

Renovasi fasilitas MCW di Dusun Bancah Laweh memang telah membawa hasil positif, dalam arti telah dimanfaatkan dengan sebaik baiknya oleh masyarakat setempat. Namun bukan berarti pembangunan telah selesai. Renovasi fasilitas ini baru merupakan satu sisi kegiatan masih banyak sebenarnya yang perlu dibenahi seperti pembangunan atap MCW yang saat ini masih 2/3 bagian, pembuatan pintu MCW pria dan wanita, termasuk pembuatan atas bak saringan lumpur dan sebagainya, yang semuanya terkait dengan ketersediaan dana. Sehubungan dengan itu melalui laporan ini di sanankan kepada LPM IKIP Padang untuk memberikan bantuan dana berikutnya guna merampungkan pembangunan yang telah dimulai melalui pengabdian kepada masyarakat saat ini.

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarmanya, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut mengandung arti bahwa peranan suatu perguruan tinggi dapat diukur dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk interaksi yang dilakukan oleh perguruan tinggi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat oleh pendidikan tinggi merupakan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Sumatera Barat merupakan bagian wilayah Indonesia berusaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan melibatkan semua pihak dalam menggerakkan pembangunan. Dalam kegiatan ini IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang diwakili oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berkewajiban melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh IKIP Padang adalah : pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah kaji tindak, Kuliah Kerja Nyata (KKN/KKU), penerapan teknologi tepat guna serta program vucer.

Semua bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang ini merupakan bukti kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas masyarakat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus yang dilakukan oleh staf pengajar ini, mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada Tim Pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini. Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta diterima sebagai amal saleh di sisi-Nya. Amin.

Padang, Pebruari 1998

Lembaga Pengabdian Kepada  
Masyarakat IKIP Padang,

K e t u a,

dto

Dr. H. Nurtain  
NIP. 130252716

## DAFTAR ISI

Ringkasan .....	i
Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisi Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
II. TUJUAN DAN MANFAAT .....	3
A. Tujuan .....	3
B. Manfaat .....	3
III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	4
IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	5
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	5
B. Khalayak Sasaran .....	8
C. Metode .....	8
V. HASIL KEGIATAN .....	9
A. Analisis Evaluasi .....	9
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	10
C. Faktor Pendukung .....	11
VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	12
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran-Saran .....	12
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	

## I. PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Tempat beruduk sebagai sarana pelaksanaan ibadah yang ada pada setiap masjid merupakan kebutuhan utama bagi kaum muslimin yang akan melaksanakan ibadah shalat di Masjid tersebut.

Sebagai sarana utama, maka tempat beruduk yang layak harus memenuhi persyaratan tertentu baik dari segi agama etika, estetika, kebersihan maupun adat istiadat yang berlaku dimana sarana ibadah itu berada.

Tempat beruduk yang ada di masjid Al Mukhsinin, dusun Bancah Laweh Kecamatan Palupuh ini dimanfaatkan oleh lebih 50 % penduduk Bancah Laweh yang terdiri dari 20 Kepala Keluarga dengan rata-rata 7 jiwa per KK.

Mata penghidupan utama penduduk adalah bertani. Disamping memanfaatkan sarana ini untuk tempat beruduk, mereka juga memanfaatkannya untuk keperluan mandi terutama dipagi hari sebelum berangkat kelokasi pertanian, dan sore hari setelah kembali dari pekerjaan.

Kalau ditinjau dari segi etika dan susila yang Islami dapat dikatakan bahwa dari segi ini tempat beruduk yang juga berfungsi sebagai tempat mandi tersebut belum juga berfungsi sebagai tempat mandi tersebut belum boleh disebut layak untuk di manfaatkan, karena warga yang sedang mandi pria dan sebaliknya, pria yang sedang mandipun terlihat dari tempat mandi wanita.

Sejauh ini belum ada penanggulangan masalah yang dilakukan warga masyarakat sehubungan ketiadaan dana untuk itu.

Melihat kondisi seperti di atas, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat LPM IKIP Padang menganggap perlu untuk melakukan penanggulangan masalah yang sedang dihadapi oleh warga dusun Bancah Laweh ini. Maka sesuai dengan ketersediaan dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka upaya yang akan dilakukan ialah membuat dinding pembatas di atas permukaan bak air serta meninggikan dinding pembatas tempat (MCW) wanita dengan tempat MCW pria.

#### **B. Perumusan Masalah.**

Berdasarkan analisi situasi di atas, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat LPM IKIP Padang merencanakan membuat dinding pembatas bak air dan meninggikan dinding pembatas antara tempat MCW pria dengan tempat MCW wanita yang ada dibelakang Masjid Al Mukhsinin dusun Bancah Laweh Kecamatan Palupuh dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Ditinjau dari segi etika dan susila agama, tempat MCW yang ada di Masjid Al Mukhsinin belum memenuhi syarat untuk digunakan.
2. Masyarakat belum mampu menanggulangi permasalahan, karena ketiadaan dana.

## II. TUJUAN DAN MANFAAT

### A. Tujuan

Tujuan kegiatan ini ialah untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam fungsi PKM, sedangkan secara operasional kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan pembuatan dinding pembatas antara tempat MCW pria dan tempat MCW wanita yang ada di Masjid Al Mukhsinin, sehingga terwujud tempat MCW yang memenuhi persyaratan dari segi etika dan susila yang islami.

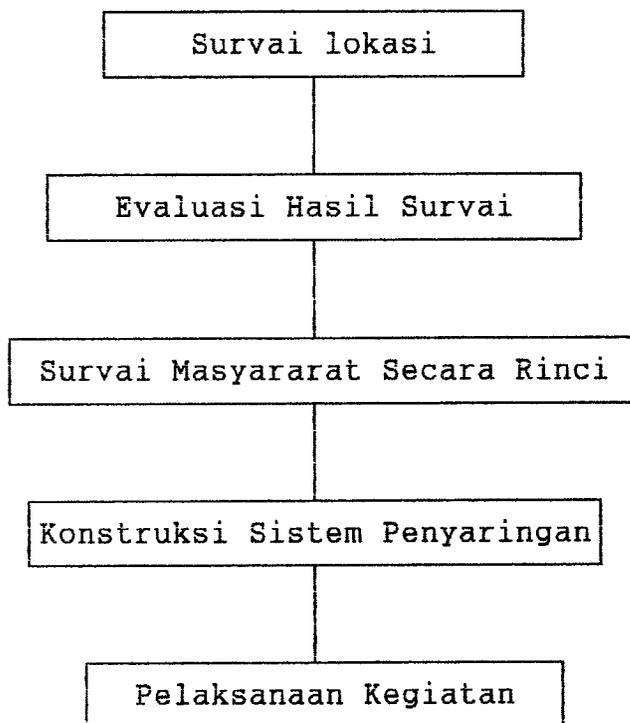
### B. Manfaat.

Dengan adanya pembuatan dinding pembatas antara tempat MCW pria dan tempat MCW wanita maka masalah yang dihadapi warga masyarakat sehubungan dengan tempat MCW dapat di atasi.

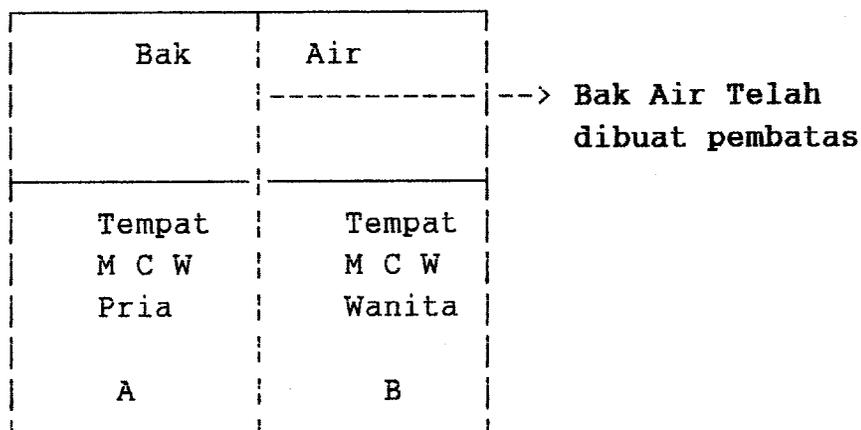
Disamping itu kegiatan inipun dapat menambah pengalaman warga tentang pembuatan tempat MCW yang memenuhi persyaratan terutama dari segi pandang aturan agama.

### III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.

Pemecahan masalah dalam rangka renovasi dinding pembatas tempat MCW ini dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar Konstruksi Bangunan



#### IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

##### A. Realisasi Pemecahan Masalah.

Realisasi pemecahan masalah pada proyek pembuatan dinding pembatas tempat MCW ini dilakukan dalam beberapa tahapan aktivitas sebagai berikut.

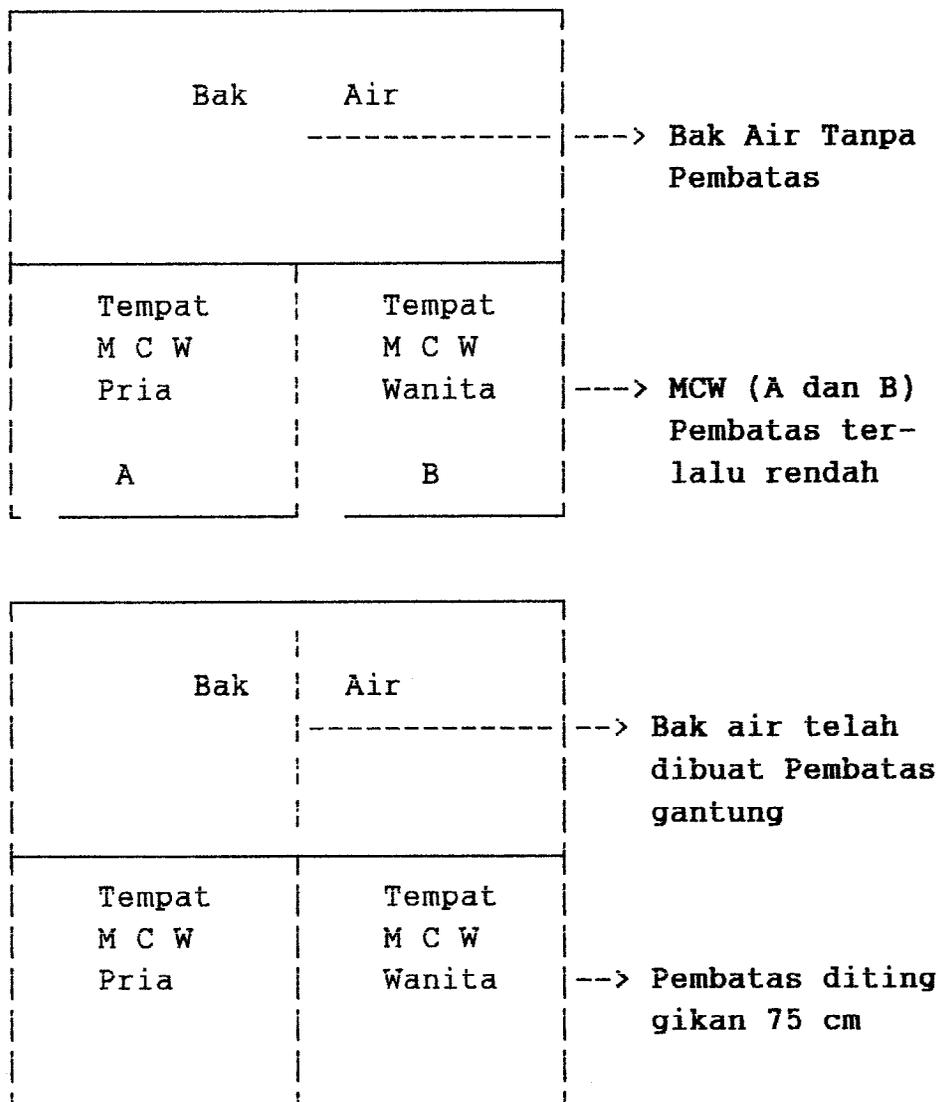
##### 1. Tahap Persiapan.

Tahap Persiapan ini meliputi.

- 1.1. Melakukan peninjauan ke lokasi untuk memkperkirakan teknik dan posisi pembuatan dinding pembatas tempat MCW pria dengan tempat MCW wanita serta mengetahui respon masyarakat terhadap rencana pelaksanaan proyek.
- 1.2. Mengevaluasi hasil survai pendahuluan.
- 1.3. Menetapkan teknik dan sistem pembuatan dinding pemisah.
- 1.4. Menyusun rencana kerja dan menghubungi pemuka masyarakat terkait seperti kepala dusun, pengurus masjid dan lain-lain untuk membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan penetapan judul pelaksanaan pekerjaan, alat-alat bantu yang diperlukan serta pengatuaran dan pembagian tugas pekerjaan.
- 1.5. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti cangkul, kuas, cat, batu bata, semen dan sebagainya.

2. Sistem Instalasi

Untuk mendapatkan sebuah tempat mandi, cuci dan berwuduk yang memenuhi persyaratan ditinjau dari segi etika dan susila yang islami disebuah tempat ibadah yang ada di Dusun Bancah Laweh perlu dibuat dinding pembatas pada bak air, serta meninggikan dinding pembatas antara tempat MCW pria dengan tempat MCW wanita yang telah ada, tapi belum layak digunakan. Untuk lebih jelasnya perhatikan skema berikut :



### 3. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang maka kegiatan pelaksanaan dilapanganpun dilanjutkan, yang meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

#### 3.1. Penentuan lokasi

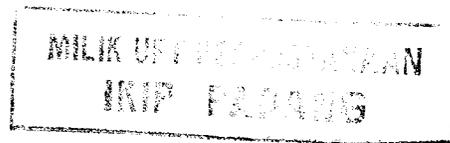
Pertimbangan utama dalam penentuan lokasi adalah kemudahan pencapaian dan ketersediaan air secara berkesinambungan. Setelah dirundingkan dengan pemuka masyarakat beserta pengurus masjid maka didapat kata sepakat bahwa bak penyangring akan ditempatkan disamping bak air yang telah ada.

#### 3.2. Pelaksanaan Pekerjaan

Setelah lokasi pembangunan dinding pembatas antara tempat MCW pria dan wanita ditetapkan, maka anggota tim pelaksana pengabdian dibantu beberapa tukang dan anggota masyarakat melaksanakan pembuatan batas MCW tersebut.

#### 3.3. Penjelasan

Penjelasan tentang pentingnya pembatasan MCW pria dan wanita disebuah tempat ibadah disampaikan saat pekerjaan berlangsung, begitu juga tentang teknik pekerjaan yang efektif dan efisien disampaikan melalui percontohan saat pekerjaan berlangsung.



## B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran antara yang dilibatkan dalam proyek ini terdiri dari kepala dusun, pengurus masjid pemuda dan para alim ulama serta masyarakat setempat.

## C. Metode

Kegiatan pengadaan bak penyaring di masjid Al Mukhsisin dusun Bancah Laweh ini berlokasi dibagian belakang masjid, disamping tempat MCW.

Pelaksanaan pekerjaan fisik bak penyaring ini dilakukan oleh tukang setempat dengan pengawasan langsung dari tim pengabdian kepada masyarakat IKIP Padang. Kegiatan lanjutan setelah proyek ini selesai ialah pemantauan pemanfaatan serta membandingkan perolehan air yang dihasilkan dari usaha pembuatan bak penyaring dengan air yang ada dalam bak sebelum dibuat bak penyaring.



## V. HASIL KEGIATAN

### A. Analisis Evaluasi

Suatu kegiatan dapat dilihat dan diukur keberhasilannya dari pencapaian sasaran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria penilaian proyek ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas air lebih baik dari sebelumnya.
2. Pemanfaatan hasil yang diperoleh meningkat dari sebelumnya, yang diukur dari frekuensi penggunaan.
3. Anggota masyarakat termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan sarana umum

Bila pelaksanaan proyek ini dianalisa dengan penggunaan kriteria di atas, terbukti proyek ini cukup berhasil, sebab :

1. Secara fisik yakni ukuran dan konstruksi pembuatan bak penyaring ini telah sesuai dengan perencanaan.
2. Frekuensi penggunaan berdasarkan pengamatan ternyata meningkat dari biasanya.
3. Seiring dengan dimulainya proyek ini anggota masyarakat diperantauan terutama yang mampu dalam segi ekonomi termotivasi untuk lebih cepat mewujudkan gagasan pembangunan proyek air bersih yang telah sejak lama disampaikan. Hal ini terbukti dengan telah dimulainya peninjauan dan sekaligus perencanaan proyek air bersih dengan dana yang telah tersedia sebesar

Rp. 1.500.000,- (Satu setengah juta rupiah). Proyek yang diharapkan selesai dalam waktu yang tidak terlalu lama ini hasilnya insya Allah akan dapat dimanfaatkan oleh seluruh penduduk dusun dengan cara mendistribusikannya melalui pipa ke rumah-rumah warga dusun yang berjumlah 20 KK ini

#### **B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

Proyek pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan bak penyaring air (gambar terlampir) yang dibangun di lokasi masjid Al mukhsinin dusun Bancah Laweh Kecamatan Palupuh ini telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dusun. Kemamfaatan diawal Ramadhan ini lebih terasa lagi saat warga muslimin dalam jumlah yang sangat besar menunaikan shalat Tarawih berjamaah di Masjid mungil berukuran 10 x 10 meter itu.

Meskipun demikian tetap diakui bahwa keberhasilan proyek ini bukanlah monopoli Lembaga Pengabdian IKIP Padang sebagai penyalur dana yang relatif kecil, tetapi pada kakekatnya ialah kerjasama secara terkait antara LPM IKIP Padang dengan seluruh unsur pimpinan/pemuka masyarakat dan warga dusun Bancah Laweh yang sangat mudah beradaptasi dan termotivasi dengan setiap upaya pembangunan yang sifatnya positif.

### C. Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung yang membuat suksesnya pelaksanaan proyek pembuatan bak penyaring air di dusun Bancah Laweh ini antara lain :

1. Lokasi proyek yang terletak dipinggir jalan raya Bukittinggi - Medan, yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat sehingga memudahkan dalam membawa bahan-bahan bangunan.
2. Adanya partisipasi aktif warga masyarakat dalam pelaksanaan pekerjaan fisik bangunan.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN.

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan proyek pembuatan bak penyaring air dilokasi tempat MCW masjid Al Mukhsinin Dusun Bancah Laweh Kecamatan Palupuh ini antara lain ialah.

1. Kegiatan pengadaan bak penyaring oleh tim pelaksana PKM LPM IKIP Padang ini dirasakan sekali manfaatnya oleh warga dusun Bancah Laweh. Masyarakat memperoleh pengetahuan sederhana tentang cara membuat bak penyaring air serta termotivasi untuk melakukan kegiatan pembangunan lanjutan.
2. Pengadaan bak penyaring yang dilakukan melalui proyek ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Hal ini terbukti dari keikutsertaan warga saat pekerjaan berlangsung.
3. Keberadaan proyek ini telah dapat dinikmati langsung oleh warga masyarakat terutama saat berlangsungnya aktifitas ibadah di bulan Ramadhan.

### B. Saran-Saran

Pembangunan bak penyaring air di masjid Al Mukhsinin dusun Bancah Laweh Kecamatan Palupuh ini memang telah memberikan arti positif terhadap masyarakat setempat, namun bila dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat yang sedang bergerak maju sesuai laju perkembangan peradaban



manusia yang semakin cepat di era global ini, maka kebutuhan masyarakat Bancah Laweh terhadap airpun akan mengalami perubahan.

Mereka akan butuh lagi air yang lebih bersih dengan perolehan yang lebih mudah sampai ke rumah-rumah mereka bahkan saat proyek pembuatan bak penyaring sedang berlangsung merekapun sedang siap-siap untuk membuat proyek pengadaan air bersih yang dianggap lebih baik dari apa yang telah ada saat ini. Hal ini sebagai tanda bahwa masyarakat Bancah Laweh sangat mudah termotivasi dengan adanya pancingan dana dari LPM IKIP Padang yang relatif kecil itu.

Sehubungan dengan ilustrasi di atas melalui laporan pengabdian ini kami menyarankan kiranya diupayakan agar jumlah dana PKM dimasa datang dapat ditingkatkan, dan umpan balik yang diterima dari warga Dusun Bancah Laweh inipun dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa lain dimasa datang.

## DAFTAR PUSTAKA

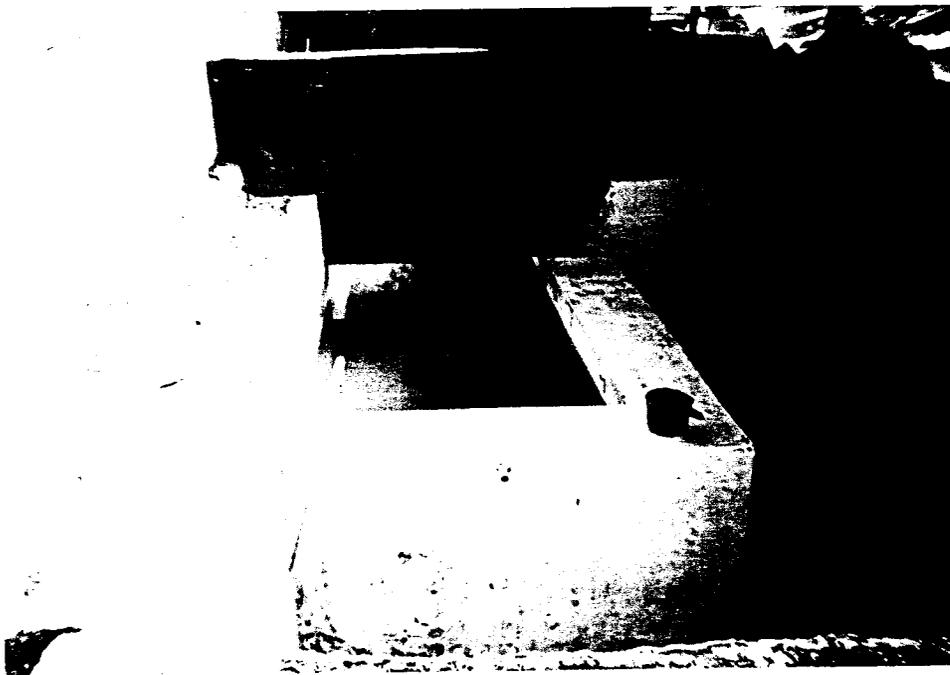
- Birdi, G.S : Water Supplay and Sanitary Engineering; Delhi,  
Dhanpat Rai dan Sons, 1976.
- Depkes RI : Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 01/BIRHUK-  
MAS/I/1975 Tentang Syarat-syarat dan Pengadaan  
Kualitas Air Minum; Jakarta, 1975.
- Sutrisno, C : Teknologi Penyediaan Air Bersih; Jakarta -  
Bina Aksara, 1987.

file :data\herman-prop-6



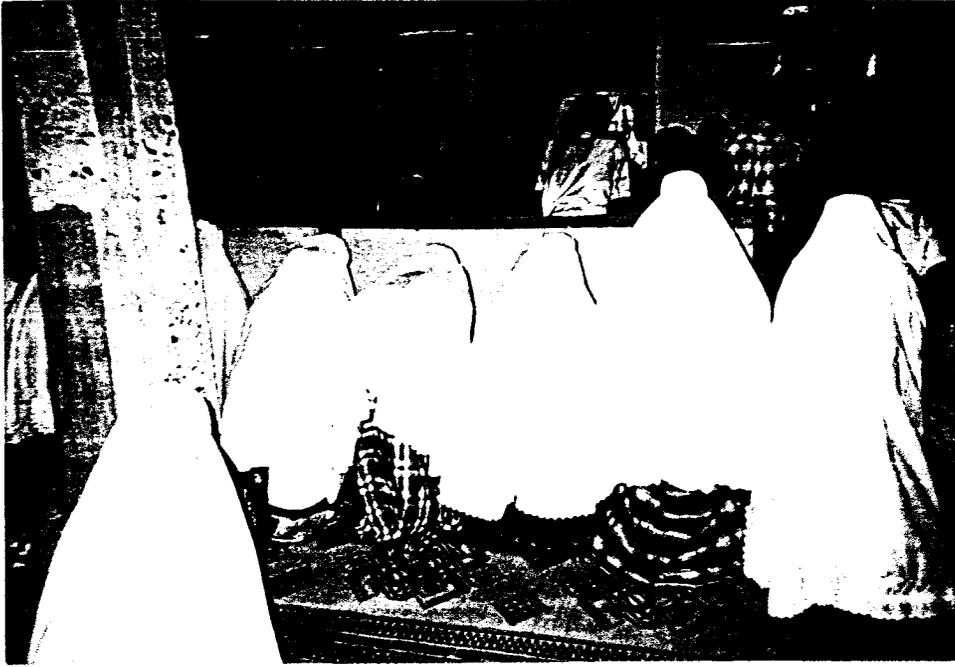


Tempat berwuduk : Tempat berwuduk pria dan wanita tanpa dinding pembatas ( sebelum renovasi ).



Tempat berwuduk : Tempat berwuduk pria dan wanita dengan dinding pembatas yang telah ditinggikan (setelah direnovasi).

363. Jd  
Ras  
R.1



Shalat Tarwih : Dalam gambar terlihat warga masyarakat Dusun Bancah Laweh sedang shalat bersama.



Tadarusan : Anak-anak aktif mengisi malam Ramadhan dengan kegiatan tadarus.